

## INTISARI

Wajib pajak di Indonesia banyak melakukan penghindaran pajak, terutama wajib pajak badan yaitu sebesar 80%. Hal tersebut dibuktikan dengan survey yang dilaporkan oleh IMF pada tahun 2016, yaitu Indonesia menempati peringkat ke 11 dari 30 negara pada penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Agresivitas pajak adalah tindakan untuk meminimalkan beban pajak dengan melakukan perencanaan pajak, baik secara legal maupun ilegal. Agresivitas pajak dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan saham dan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2017 berjumlah 440 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* sehingga 33 perusahaan manufaktur terpilih sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 15.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak sebesar 7,4%.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, *Leverage*

## **ABSTRACT**

*Many taxpayer in Indonesia did tax aggressiveness, especially corporate taxpayer of 80%. This is proven survey reported by IMF investigator in 2016, that Indonesia ranks 11<sup>th</sup> out of 30<sup>th</sup> countries on tax aggressiveness carried out by the company. Tax aggressiveness is an action to minimize tax burden by conducting tax planning which could be legal or illegal. Tax aggressiveness can measured with Effective Tax Rate (ETR). This research aimed to examine the effect of share ownership and leverage toward corporate tax aggressiveness. This population in this study is the listed manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange in 2015 until 2017. The sample was determined by the nonprobability sampling method purposive sampling technique, so 33 manufacturing companies have been selected as research sample. Type of data used was secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method of analysis used is multiple regression analysis by using SPSS version 15.0. The result of research show that institutional ownership and public ownership have negative significant effect toward corporate tax aggressiveness. Managerial ownership and leverage have no effect toward corporate tax aggressiveness. Adjusted R Square value of institutional ownership, managerial ownership, public ownership, and leverage toward tax aggressiveness is 7,4%.*

*Keywords: Corporate Tax Aggressiveness, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Public Ownership, Leverage*